

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Manajemen merupakan salah satu faktor penting yang mengarahkan orang lain guna mencapai tujuan utama dalam suatu organisasi melalui proses perencanaan, pengorganisasian, dan mengelola sumber daya manusia dengan cara efektif dan efisien. Manajemen perusahaan memiliki fungsi untuk memimpin, merencanakan, menyusun dan mengawasi agar tujuan utama perusahaan dapat dicapai.

Manajemen dalam suatu perusahaan khususnya bank juga harus menguasai keempat fungsi tersebut, mengingat saat ini bank bukan lagi hanya sebagai tempat menabung atau menyimpan uang, namun salah satunya juga memberikan jasa sebagai perantara dalam menangani transaksi antar negara agar bisnis yang ada antara perusahaan di dalam maupun luar negeri terjalin dengan baik. Bank juga merupakan salah satu perusahaan yang saat ini memiliki berbagai macam bidang bisnis yang dapat bersaing di dunia global, dimana persaingan tersebut memiliki tujuan antara lain meningkatkan kredibilitas perusahaan dimata dunia serta memiliki banyaknya transaksi yang terjadi sehingga akan mempengaruhi perolehan pendapatan perusahaan setiap tahunnya.

Salah satu bisnis yang dijalankan oleh bank yaitu transaksi *trade finance* dalam hal ini adalah transaksi import, dimana didalam proses transaksi import terdapat berbagai aktivitas seperti penerbitan *letter of credit* atau surat keterangan barang dalam negeri (SKBDN), menganalisa dokumen yang datang sebagai salah satu syarat transaksi antara nasabah, mengeluarkan surat akseptasi atau janji bayar disaat jatuh tempo, hingga melakukan pembayaran atas transaksi yang ada. Dan seiring perkembangan teknologi, perusahaan-perusahaan berkembang dan maju pastinya sedang atau sudah mengikuti kecanggihan teknologi entah itu dalam bentuk perangkat keras maupun perangkat lunak guna memudahkan pekerjaan yang mereka lakukan sehari-hari, termasuk dalam dunia perbankan yang sudah

menjunjung tinggi menggunakan sistem digital dimana hal tersebut telah mengakibatkan perubahan pengolahan data yang awalnya dilakukan perusahaan dari sistem manual menjadi secara mekanis dan selanjutnya ke sistem elektronik atau komputerisasi.

Atas dasar tujuan itulah sebuah bank yang memiliki bisnis dalam bidang jasa juga harus melewati proses audit baik yang dilakukan oleh pihak internal maupun dari pihak eksternal guna memperoleh kebenaran proses transaksi yang ada serta kebenaran dari hasil laporan keuangan yang telah disusun oleh perusahaan. Audit manajemen secara garis besar dapat diartikan sebagai suatu proses pengevaluasian kegiatan operasi suatu entitas guna mencapai tujuan perusahaan agar sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah dirancang untuk memberi keyakinan yang memadai bagi manajemen bahwa sasaran dan tujuan perusahaan dapat dipenuhi. Tujuan audit manajemen ialah mengidentifikasi kegiatan, program, dan aktivitas yang masih memerlukan perbaikan, sehingga dengan rekomendasi yang diberikan nantinya dapat dicapai perbaikan atas pengelolaan berbagai macam program dan aktivitas perusahaan. Tujuan audit manajemen lainnya yaitu untuk menilai apakah organisasi sudah berjalan efektif untuk hal ini dibagian sistem informasi yang menjadi alat utama dalam memproses berbagai data transaksi import, berkaitan dengan kelengkapan dokumen dalam bentuk digital pada saat akan diproses, lalu dengan sumber daya manusia yang memproses sistem yang ada, mengingat tidak semua sumber daya manusia handal dalam menggunakan sistem informasi, lalu dengan ketepatan penginputan data yang mempengaruhi pendapatan perusahaan, kemudian manajemen dalam mengelola transaksi yang ada sehingga resiko perusahaan yang akan datang dikemudian hari dapat seminimal mungkin, serta permasalahan lain terkait penggunaan sistem informasi yang dapat mengurangi efektifitas dan efisiensi perusahaan.

Seperti yang telah dijelaskan tersebut dan Mengetahui bahwa PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk merupakan salah satu bank besar BUMN di Indonesia yang sudah mengikuti perkembangan teknologi dalam melakukan proses transaksi disetiap jenis bisnisnya, hal tersebut mendorong penulis untuk melakukan penelitian “Audit Manajemen Atas Fungsi Sistem Informasi dalam

Proses Transaksi Import (Studi Kasus: PT. Bank Rakyat Indonesia Periode 2017)”

## **1.2. Perumusan masalah**

Penelitian ini hanya mengkaji audit manajemen pada proses sistem informasi yang digunakan oleh perusahaan selama melakukan transaksi impor, maka permasalahan yang akan dibahas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah proses import yang dijalankan melalui sistem informasi perusahaan?
2. Apakah fungsi sistem informasi pada transaksi import yang dilakukan oleh manajemen PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sudah berjalan dengan efektif dan efisien?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan kesimpulan hasil penelitian yang diharapkan oleh peneliti, yaitu :

1. Untuk mengetahui proses import yang dijalankan menggunakan sistem informasi perusahaan.
2. Untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi manajemen dalam mengelola sistem informasi yang digunakan pada proses transaksi import sehingga pembukuan yang ada dapat diyakini kebenarannya.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti diharapkan mempunyai beberapa manfaat penelitian, yaitu :

1. Bagi Ilmu Pengetahuan  
Memberikan wawasan dan pengetahuan baru bagi ilmu akuntansi khususnya dibidang auditing tentang audit manajemen atas fungsi sistem informasi pada suatu perusahaan.
2. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat dijadikan bahan gambaran dan referensi mengenai proses audit manajemen pada sistem informasi yang digunakan oleh suatu perusahaan

### 3. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk mengaplikasikan pengetahuan peneliti dan membandingkan teori yang diperoleh selama kuliah dengan kenyataan yang terdapat ditempat penelitian, serta untuk menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti khususnya tentang audit manajemen atas fungsi sistem informasi pada suatu perusahaan.

### 4. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil dari Penelitian ini dapat memberikan saran-saran dan masukan berupa pengendalian internal tambahan untuk suatu sistem yang telah diterapkan oleh perusahaan guna untuk meningkatkan kemampuan manajemen pada sistem informasi yang telah ada